

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN OPINI AUDIT  
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN  
KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT  
PANDEMI *COVID-19***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang  
Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021)**

**(Skripsi)**

**Oleh :**

**EKA RISMIANA  
NPM 1711031106**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI *COVID-19***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang  
Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021)**

**Oleh**

**EKA RISMIANA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi *Covid-19*. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. Sampel penelitian ini sebanyak 43 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan metode purposive sampling. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel profitabilitas dengan proksi *Return On Aset* (ROA) dan variabel *D-Years* terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebelum dan saat terjadinya covid-19. Sedangkan untuk variabel likuiditas dengan proksi current ratio dan opini audit tidak bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel profitabilitas dengan proksi *Return On Aset* (ROA) dan variabel *D-Years* terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebelum dan saat terjadinya *Covid-19*.

**Kata Kunci : *Current Rasio, D-years, Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan, Opini Audit, Return On Aset.***

## **ABSTRAK**

### ***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND AUDIT OPINION ON THE TIMELINESS OF PUBLICATION OF COMPANY FINANCIAL REPORTS BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

***(Empirical Study of Manufacturing Companies in the Consumer Goods  
Industry Sector Registered on BEI in 2018-2021)***

**By**

**EKA RISMIANA**

*This study aims to determine the influence of profitability, liquidity and audit opinion on the timeliness of publication of company financial reports before and during the Covid-19 pandemic. The object of this study is manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX for 2018-2021. The sample for this study was 43 manufacturing companies in the consumer goods industry sector using a purposive sampling method. Hypothesis testing uses logistic regression testing. The study results show that there is a significant positive influence of the profitability variable with the Return on Assets (ROA) proxy and the D-Years variable on the timeliness of the publication of financial reports before and during the occurrence of Covid-19. Meanwhile, for the liquidity variable with the current ratio proxy and audit opinion, there is no significant positive influence of the profitability variable with the Return on Assets (ROA) proxy and the D-Years variable on the timeliness of the publication of financial reports before and during the occurrence of Covid-19.*

***Keywords: Current Ratio, D-years, Timeliness of Publication of Financial Reports, Audit Opinion, Return on Assets.***

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN OPINI AUDIT  
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN  
KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT  
PANDEMI *COVID-19***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang  
Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021)**

**Oleh :**

**EKA RISMIANA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar SARJANA AKUNTANSI  
Pada Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

**Judul Skripsi**

**: PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,  
DAN OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT  
PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris Pada  
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang  
Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-  
2021)**

**Nama Mahasiswa**

**: Eka Rismiana**

**Nomor Pokok Mahasiswa**

**: 1711031106**

**Program Studi**

**: Akuntansi**

**Fakultas**

**: Ekonomi dan Bisnis**



**1. Komisi Pembimbing**

**Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Ak., CA**  
**NIP. 19740312 200112 1 003**

**2. Ketua Jurusan Akuntansi**

**Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.**  
**NIP. 19751026 200212 2 002**

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Ak., CA**

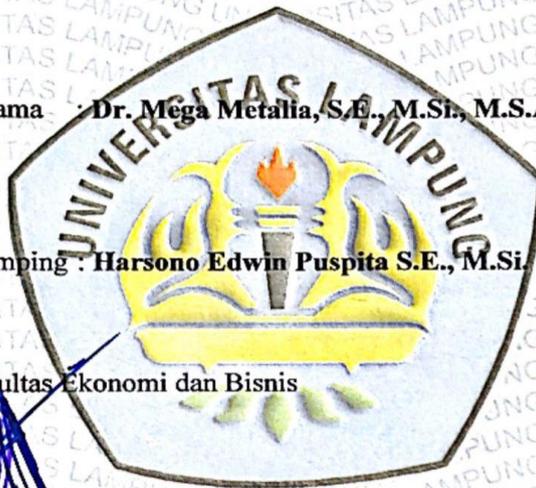
**Penguji Utama : Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak, Ak., CA**

**Sek/Pendamping : Harsono Edwin Puspita S.E., M.Si.**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
**NIP 19660621 199003 1 003**

**Tanggal Lulus ujian Skripsi : 29 Januari 2024**



*[Handwritten signatures of Dr. Saring Suhendro, Dr. Mega Metalia, and Harsono Edwin Puspita]*

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eka Rismiana**

NPM : **1711031106**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi *Covid-19* Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021” adalah benar hasil karya saya sendiri tanpa mengambil, menyalin, atau mengukui sebagai tulisan saya atas keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan tanpa mencantumkan penulis aslinya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 29 Januari 2024

Penulis  
  
Eka Rismiana

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Parerejo pada tanggal 24 Agustus 1998 dengan nama lengkap Eka Rismiana. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Sugiman dan Ibu Yulinawati. Penulis menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak di Tk Bina Mulya Blitarejo pada tahun 2004-2005, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Parerejo pada tahun 2005-2011. Setelah lulus dari sekolah dasar, penulis melanjutkan pendidikannya ke sekolah menengah pertama di SMPN 4 Gadingrejo pada tahun 2011-2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah di SMAN 2 Gadingrejo dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama menjadi mahasiswa aktif, penulis telah mengikuti beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di tingkat fakultas, seperti menjadi anggota di Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA) FEB Unila periode 2018-2019 dan Newbie di Economics' English Club (EEC) FEB Unila tahun 2018. Organisasi internal kampus yang pernah di ikuti saat menjadi mahasiswa adalah sebagai Staf Ahli Kementerian Sosial BEM-UKBM Universitas Lampung.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbilalamin

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat teriring salam senantiasa disanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW

Kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:

Kedua orang tuaku, Mamaku tersayang Mama Yulinawati dan Bapakku tersayang Bapak Sugiman. Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, dan dukungannya yang tiada tara, yang selalu memberikan doa tiada henti, nasihat yang bermanfaat, kekuatan dalam segala kondisi, dan selalu memberikan dukungan untuk menggapai cita-cita anak-anaknya, yang yang selalu mengupayakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan di dunia dan di akhirat.

Adik-adikku tersayang Reza Dwi Kalista dan Mala Febrina yang membantu dan memberikan doa serta semangatnya untuk menyelesaikan tugas akhir ini, yang senantiasa menjadi tempat berkeluh kesah terimakasih adik-adikku semoga apa yang kalian cita-citakan bisa terwujud kelak.

Seluruh keluarga, sahabat dan teman-temanku yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungannya.

Almamaterku Tercinta Universitas Lampung

## **MOTTO**

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al Baqarah 2:216)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al Insyirah 94:5)

“Dan tidak satu pun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).”

(Q.S. Hud 11:6)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

(HR. Ahmad)

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar Bin Khattab)

## SANWACANA

Alhamdulillahirobbilalamin puji syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi *Covid-19* Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akutansi pada Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dukungan, doa, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si, Akt. selaku Ketua Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Liza Alvia, S.E., M.Si., Akt. selaku Sekretaris Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, memberikan motivasi. Penghargaan yang setinggi-

tingginya atas perhatian, waktu, tenaga, dan pikiran yang tercurahkan selama membimbing penulis.

5. Ibu Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., C.A. selaku Penguji utama yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Harsono Edwin Puspita, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Dua, terima kasih saya ucapkan kepada bapak yang sebelumnya telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini, serta memberikan saran dan masukkan untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Ibu Niken Kusumawardhani, S.E., M.Sc. Akt. selaku Dosen Pemimpin Akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya serta pembelajaran proses perkuliahan yang berlangsung.
9. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, para pegawai, serta staf keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
10. Kedua orang tuaku tercinta Ibunda Yulinawati dan Ayahanda Sugiman yang telah memberikan kasih sayang yang tulus, doa tiada henti, dukungan, serta nasehat untuk anaknya dalam pencapaian cita-cita. Terima kasih untuk segala pengorbanan dan kepercayaan yang telah diberikan, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. dan selalu diberikan kesehatan.
11. Adik-adikku tercinta, Reza Dwi Kalista dan Mala Febrina terima kasih selalu memberikan dukungan doa serta motivasi untuk mencapai cita-cita penulis,

menjadi teman bercerita dan berkeluh kesah, semoga apa yang kalian cita-citakan dapat terwujud kelak.

12. Adikku tersayang Gangga Pradana, Nastiti Dwi Hapsari, dan Ahmad Gema Arshaka sebagai bagian dari penyemangat penulis, semoga kalian bisa menjadi orang-orang sukses dan membanggakan orang tua.
13. Mbah Ahmad Kusnin dan Simbok Legiyah, Mbah Tukiran dan Mbah Bero. Terima kasih sudah membesarkan Bapak dan Mamak hingga mereka dapat menjadi orang tua yang luar biasa untukku. Semoga saya dapat membahagiakan, membanggakan, dan menjadi cucu yang berbakti untuk simbah dan simbok.
14. Paman Sindu Pranata, S.Pd yang selalu menjadi motivator penulis dan membantu penulis selama masa perkuliahan. Paman Effendi Saputra, yang telah berperan penting dalam proses perkuliahan penulis yang mau direpotkan oleh penulis mengikuti tes masuk kuliah.
15. Seluruh Keluarga besarku, Bude dan Pakde, Om dan Tante, sepupu yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa, nasihat, dan dukungan untuk penulis.
16. Sahabat Till Jannah Alda, Husnul, Vira, Terimakasih sudah menjadi sahabat untuk penulis. Semoga apa yang kalian cita-citakan segera terwujud dan bertemu dengan jodoh idaman kalian.
17. Sahabat-sahabatku Pringsewu Squad Ira, Elyza, Indah, dan Husnul. Terimakasih atas segala bantuan dan semangat yang diberikan kepada penulis, terimakasih telah berjuang dan berbagi canda tawa bersama selama proses perkuliahan, saling memberikan dukungan, motivasi, nasihat, dan mendoakan

satu sama lainnya. Terima kasih atas segala kenangan dan pembelajaran hidup yang berharga ini. Semoga Allah SWT. selalu mempermudah dan memperlancar jalan kita menuju kesuksesan di masa depan..

18. Tim KFM Cosmetik, Ownerku tercinta Mba Yuli, sahabatku Serli terimakasih sudah kebersamai proses kehidupan yang penuh warna ini. Semoga KFM Cosmetik semakin sukses kedepannya.
19. Sahabatku Dian Puspita Wati dan keluarga. Terimakasih telah menerima penulis menjadi bagian dari kalian. Terima kasih telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa serta canda tawa. Semoga kita selalu dimudahkan dan dilancarkan oleh Allah SWT.
20. Teman-teman S1 Akuntansi 2017, khususnya kelas Akuntansi Genap yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala informasi, bantuan, kerja sama, dan dukungannya selama masa perkuliahan. Semoga sukses kedepannya untuk kalian.
21. Temanku Nuriel. Terimakasih atas segala informasi, bantuan, kerja sama, dan dukungannya selama ini. Semoga sukses kedepannya untuk kalian.
22. Tim sellout hebe beauty area pringsewu, Mba Anes yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
23. Rayyanza Malik Ahmad atau yang biasa kita kenal dengan nama Cipung Ajja, Dmitriev Abraham Haryanto atau Abe Cekut dan balita-balita kabinet Indonesia imut. Terimakasih telah menghibur penulis dikala penulis sedang penat.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih. Segala pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini sehingga penulis mengharapkan adanya kritik ataupun saran yang dapat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini. Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandar Lampung, 29 Januari 2024

Penulis,

Eka Rismiana

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat penelitian .....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Kepatuhan .....	9
2.1.2 Teori Keagenan .....	10
2.1.3 Teori Sinyal .....	10
2.1.4 Laporan Keuangan.....	11
2.1.5 Ketepatan Waktu .....	12
2.1.6 Profitabilitas .....	13
2.1.7 Likuiditas .....	15
2.1.8 Opini Audit .....	17
2.1.9 <i>Dyear</i> .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	25
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi <i>Covid-19</i> .....	25

2.3.2	Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi <i>Covid-19</i> .....	26
2.3.3	Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi <i>Covid-19</i> .....	27
2.4	Kerangka Penelitian .....	28
<b>III.</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1	Populasi dan Sampel.....	30
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	31
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	31
3.4.1	Variabel Independen.....	31
3.4.1.1	Profitabilitas .....	31
3.4.1.2	Likuiditas .....	32
3.4.1.3	Opini Audit .....	32
3.4.1.4	<i>Dyear</i> .....	33
3.4.2	Variabel Dependen .....	34
3.4.2.1	Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.....	34
3.5	Metode Analisis Data.....	34
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	34
3.5.2	Analisis Regresi Logistik .....	35
3.5.3	Uji Model Fit .....	36
3.5.3.1	Uji <i>-2 Log Likelihood</i> .....	36
3.5.3.2	Uji <i>Omnibus Test of Model Coefficients</i> .....	37
3.5.3.3	<i>Pseudo R Square</i> .....	37
3.5.3.4	<i>Hosmer &amp; Lemeshow Test</i> .....	38
3.5.4	Uji Hipotesis.....	38
3.5.4.1	Pengujian Signifikansi Model.....	38
3.5.4.2	Uji Wald .....	39
<b>IV.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	40
4.2	Analisis Data.....	41
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.3	Uji Model Fit.....	44
4.3.1	Uji <i>-2 Log Likelihood</i> .....	44

4.3.2 Uji <i>Omnibus Test of Model Coefficients</i> .....	45
4.3.3 <i>Pseudo R Square</i> .....	45
4.3.4 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> .....	46
4.4 Pengujian Hipotesis .....	46
4.4.1 Pengujian Signifikasi Model .....	46
4.4.2 Uji Wald .....	47
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	48
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	55
5.3 Saran Penelitian .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 4. 1 Rincian Sampel Penelitian .....	41
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif .....	41
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>-2 Log Likelihood</i> .....	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i> .....	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Pseudo R Square.....	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> .....	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> .....	46
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Parsial .....	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Perusahaan yang Terlambat Mempublikasi Laporan Keuangan Tahunan .....	3
Gambar 2. Kerangka Penelitian .....	28
Gambar 3. Publikasi Laporan Keuangan .....	53

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia terus mengalami peningkatan, pada tahun 2022 terdapat 787 emiten sedangkan pada tahun 2021 sebesar 766 emiten (www.idx.co.id, 2022). Perusahaan terbuka adalah perusahaan yang sahamnya telah dimiliki sekurang-kurangnya oleh 300 saham dan memiliki modal disetor sekurang-kurangnya 3 milyar rupiah atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Perusahaan terbuka diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan setiap periodenya secara tepat waktu. Laporan keuangan berisi informasi yang memberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan pada waktu tertentu, yang dapat dijadikan acuan bagi para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan. Publikasi laporan keuangan yang tepat waktu akan meningkatkan nilai relevansi sebuah laporan keuangan. Perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan dapat memberikan asimetri informasi bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang akan menjadikan hilangnya kepercayaan dari beberapa pihak mengenai keadaan internal perusahaan.

Ketentuan publikasi laporan keuangan terdapat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/Pojk.04/2022 tentang Penyampaian

Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 4 bahwa Laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) huruf a wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ke-3 setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Bagi perusahaan yang melanggar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait batas waktu penyampaian Laporan keuangan maka akan menerima sanksi yang sudah tertera di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/Pojk.04/2022 pasal 25 berupa sanksi administratif, peringatan tertulis, denda, hingga pencabutan izin usaha. Aturan baru POJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Bidang Pasar Modal. POJK ini sekaligus pengganti Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 45 Tahun 1995. Besaran denda pada POJK ini ditetapkan sebesar Rp 1 juta per hari, dari sebelumnya hanya Rp 500 ribu per hari atau maksimal Rp 500 juta. Emiten yang sebelumnya hanya Rp 1 juta per hari atau maksimal Rp 500 juta, menjadi Rp 2 juta per hari. bagi emiten kecil atau menengah juga dilakukan penyesuaian denda yakni menjadi Rp 1 juta per hari. Kemudian perusahaan publik dari denda sebelumnya Rp 100 ribu per hari dengan maksimal Rp 100 juta, menjadi Rp 500 ribu perhari.

Dilansir dari *website* [idx.co.id](http://idx.co.id) pada tahun 2021 Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan terdapat sebanyak 91 Emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan. Terdapat 88 perusahaan tercatat saham belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2020. Terdapat 42 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2019. Sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 64 perusahaan tercatat

terlambat menyampaikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember tahun 2018.



Gambar 1. 1 Data perusahaan yang terlambat publikasi laporan keuangan tahunan

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2022

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat penurunan jumlah perusahaan terbuka yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Namun untuk periode tahun 2020 sendiri terdapat kenaikan cukup tinggi jumlah perusahaan terbuka yang mengalami keterlambatan menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Hal ini bisa disebabkan oleh adanya faktor internal perusahaan maupun disebabkan oleh faktor eksternal perusahaan. Adanya pandemi *Covid-19* yang resmi diumumkan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, mengakibatkan permasalahan yang cukup serius terutama di bidang kesehatan dan ekonomi masyarakat, aktivitas sosial masyarakat berkurang sangat drastis karena adanya kebijakan *lockdown* untuk mengurangi tingkat penularan wabah *covid-19* (www.cnnindonesia.com, 2020). Kesehatan masyarakat menjadi

terganggu karena cepatnya penularan wabah ini. Kegiatan ekonomi menjadi terpuruk, daya beli masyarakat yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan. Penurunan kinerja keuangan di dalam perusahaan itu sendiri dapat menjadi kendala bagi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.

Peningkatan kinerja keuangan akan memberikan dorongan terhadap internal perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan lebih cepat di bandingkan apabila perusahaan mengalami penurunan kinerja secara operasional. Peningkatan kinerja keuangan ini akan memberikan sinyal positif bagi investor maupun kreditur untuk berinvestasi atau meminjamkan modal kepada perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mareta, S . (2015), Derianto *et al* (2020) dan Witasari *et al* (2021). Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam kurun waktu satu tahun. Ketika sebuah perusahaan memiliki rasio profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan cenderung mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu sebagai sinyal positif bagi para pemegang saham. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mareta, S . (2015), Derianto *et al* (2020), dan Habibie *et al* (2022), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mubarak *et al* (2020) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Likuiditas adalah rasio kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi likuid. Oleh sebab itu perusahaan akan mempublikasikan laporan keuangan tahunan dengan tepat waktu sebagai sinyal positif bagi kreditur. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al* (2015) yang menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggradita *et al* (2019) dan Fery *et al* (2020) menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Opini audit merupakan pernyataan dari auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang sudah diaudit. Kewajaran ini menyangkut termasuk materialitas, posisi keuangan, serta arus kas. Menurut Standar Profesional Akuntan (PSA 29) ada lima jenis opini auditor, antara lain: 1). Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*). 2). Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*Unqualified Opinion report with Explanatory Language*). 3). Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*). 4). Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*). 5). Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*). Selama pelaksanaan pekerjaan lapangan auditor tidak menemukan masalah atau penyimpangan maka auditor mungkin dapat dengan cepat menyelesaikan tugasnya dan segera mengeluarkan opini audit yang sesuai dengan hasil yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mareta, S . (2015) yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan

waktu publikasi laporan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian Mubarak *et al* (2020) yang menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Mareta, S (2015) yang meneliti faktor-faktor penyebab ketidaktepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan dengan variabel yang uji diantaranya Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran perusahaan, Lamanya Perusahaan Menjadi Klien KAP, Penggunaan KAP Besar (Big4), Opini audit, Pergantian Manajemen pengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan di BEI dengan menggunakan analisis regresi logistik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mareta, S (2015) adalah sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mareta, S (2015), antara lain: 1) Tidak semua variabel digunakan dalam penelitian ini diantaranya, variabel profitabilitas, likuiditas, dan opini audit. 2) Sampel yang digunakan oleh Mareta, S (2015) adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk perusahaan yang pernah terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) Periode penelitian yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah tahun 2009-2010. Dalam penelitian ini periode yang digunakan adalah 2018-2021. 4) Terdapat penambahan variabel *Dyear* untuk mengetahui perbedaan publikasi laporan keuangan sebelum dan saat pandemi *Covid-19*. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan**

**waktu Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021).”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebelum dan saat terjadinya pandemi *covid-19* ?
2. Apakah likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebelum dan saat terjadinya pandemi *covid-19* ?
3. Apakah opini audit memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebelum dan saat terjadinya pandemi *covid-19* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai :

1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebelum dan saat terjadinya pandemi *covid-19*.
2. Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebelum dan saat terjadinya pandemi *covid-19*
3. Opini audit memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebelum dan saat terjadinya pandemi *covid-19*

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mendatangkan efek guna untuk sejumlah pihak, terutama:

1. Kalangan Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah informasi terkait dengan faktor penyebab ketidaktepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dan menjadi bahan rujukan bagi peneliti berikutnya.

2. Kalangan praktisi

Adapun manfaat teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah berkontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi keuangan terkait dengan kedisiplinan perusahaan dalam mengikuti Peraturan Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan (*compliance theory*) dicetuskan oleh Stanley Milgram (1963). Pada teori ini menjelaskan mengenai suatu kondisi dimana seseorang taat terhadap perintah atau aturan yang telah ditetapkan. Menurut Tyler (1990) terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif, dan pinalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi.

Peraturan terkait dengan kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala dan tepat waktu guna memberikan informasi yang aktual dan relevan bagi pemangku kepentingan. Mematuhi peraturan yang telah berlaku di sebuah negara menjadi kewajiban berbagai pihak, hal ini agar segala urusan bisa berjalan sesuai semestinya. Termasuk dalam pelaporan keuangan yang telah menjadi kewajiban dari pihak-pihak yang terkait.

### 2.1.2 Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan menggambarkan hubungan *agency* sebagai suatu kontrak dibawah satu atau lebih antara pemilik (*principal*) yang melibatkan manager (*agent*) untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada manager (*agent*). Hal ini bertujuan agar hubungan kontraktual dapat berjalan dengan tanpa hambatan. Dengan adanya perencanaan kontrak yang tepat, maka akan terjadi keselarasan kepentingan antara manajer dan pemilik serta dalam hal konflik kepentingan ini yang merupakan inti dari *agency theory*.

Ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan dibutuhkan agar tidak terdapat asimetri informasi antara *principal* dan *agen*. Pelaporan keuangan yang tepat waktu agar menjaga hubungan baik diantara keduanya, sehingga proses usaha di dalam perusahaan bisa berjalan sesuai perencanaan (Ismail *et al*, 2012).

### 2.1.3 Teori Sinyal

*Signalling Theory* atau teori sinyal dikembangkan oleh (Ross, 1977), menyatakan bahwa informasi yang lebih baik dari pihak eksekutif perusahaan akan berpengaruh terhadap investor. *Signalling theory* mengindikasikan bahwa perusahaan akan berusaha untuk menunjukkan sinyal berupa informasi positif kepada investor potensial melalui pengungkapan dalam laporan keuangan (Miller & Whiting, 2005). Hal positif dalam *signalling theory* dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki “berita bagus” dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh

perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar (Dwiyanti *et al*, 2010).

Peningkatan kinerja keuangan akan memberikan dorongan terhadap internal perusahaan untuk mempublikasi laporan keuangan lebih cepat dibandingkan apabila perusahaan mengalami penurunan kinerja secara operasional. Peningkatan kinerja keuangan akan memberikan dorongan bagi pihak internal perusahaan dalam mempublikasi laporan keuangan apabila adanya peningkatan nilai perusahaan atau sebaliknya, hal ini akan memberikan sinyal positif bagi investor maupun kreditur untuk berinvestasi atau meminjamkan modal kepada perusahaan (Kinanti *et al*, 2020).

#### **2.1.4 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan laporan yang di dalamnya terdapat informasi tentang keadaan keuangan di suatu entitas sekaligus sebagai alat komunikasi aktivitas keuangan pada entitas tersebut (Fess *et al*, 2005). Dalam laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan tidak hanya menunjukkan laba maupun rugi operasi dari perusahaan tersebut selama tahun berjalan, melainkan terdapat informasi-informasi lainnya yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan seperti investor. Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu oleh perusahaan akan meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan, mereka akan menggunakan laporan keuangan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Mubarok *et al*, 2020)

### 2.1.5 Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu menurut SFAC Nomor 2 berarti tersedianya informasi sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mengurangi ketidakpastian dalam melakukan keputusan investasi dan penyebaran informasi keuangan yang tidak merata diantara para stakeholder di pasar modal (Yaputro *et al*, 2012). McGee (2007) menyatakan kualitas informasi yang dilaporkan berhubungan dengan interval waktu dari tanggal laporan keuangan tahunan hingga tanggal dipublikasikannya laporan keuangan.

Ketepatan waktu merupakan informasi yang siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh perusahaan yang memakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan (PSAK 1, 2012). Ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi sangat penting bagi pemakai informasi untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi. Dalam jual-beli saham dan surat berharga, informasi laporan keuangan memiliki peranan sangat penting bagi investor yang akan melakukan investasi sebagai acuan untuk menilai berapa keuntungan dari investasi tersebut. Setiap emiten harus menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh auditor independen dengan tepat waktu (Derianto *et al*, 2020).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor sebagai dasar penentuan tindakan pada *masa* yang akan datang (Hastutik *et al*, 2015). Mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu

merupakan salah satu berita baik bagi investor, namun ketika perusahaan tidak mampu mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu akan memberikan tanda tanya bagi pihak eksternal (Mubarok *et al*, 2020). Sejalan dengan teori sinyal yang dikemukakan oleh Ross (1977) bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga sahamnya meningkat. Dalam laporannya, apabila perusahaan mampu melaporkan laporan keuangan mereka dengan tepat waktu maka dapat dijadikan acuan bagi masyarakat dalam hal ini investor untuk melihat informasi penting didalamnya secara lebih cepat dan dapat mempengaruhi mereka dalam mengambil keputusan secara baik tanpa tergesa-gesa (Supriyanto *et al*, 2023).

#### **2.1.6 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profit), baik dalam hubungan dengan penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan tersebut rendah atau kurang baik (Hanafi *et al*, 2005).

Profitabilitas bisa diproksikan dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan rata-rata aset. ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman. Investor akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan mengelola aset (Kasmir, 2013).

Rasio Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam

hubungannya dengan penjualan maupun investasi, semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2012).

Perhitungan rasio profitabilitas menurut Hery (2012) diantaranya ;

1. *Gross profit margin*. Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi pengendalian harga pokok produksinya.
2. *Net profit margin*. Rasio ini mengukur banyaknya pendapatan usaha, terkadang disebut laba bersih (*Net profit*) berasal dari setiap penjualan. Rasio ini menunjukkan sebaik apakah pengelolaan biaya operasi perusahaan. Selain itu, rasio ini menunjukkan apakah perusahaan telah menghasilkan banyak penjualan untuk menutup biaya tetap dan menyisakan laba yang layak.
3. *Rumus return on investment (ROI)* atau pengembalian investasi. Rasio ini mengukur keuntungan investasi pemilik perusahaan (*Return on the owner's investment*). Beberapa analisis menggunakan rasio ini sebagai evaluasi akhir untuk menentukan keputusan investasi di dalam perusahaan.
4. *Return on equity (ROE)* atau disebut juga dengan *total asset turnover* (Perputaran total aset).

Selain empat jenis perhitungan rasio profitabilitas di atas, cara-cara lain mengukur profitabilitas menurut Harmono (2011) yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*. *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan. Rasio ini digunakan untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh

perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

Sejalan dengan teori sinyal bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga sahamnya meningkat, semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Perusahaan yang mengalami profit tinggi membuat perusahaan yakin profit tersebut akan menjadi pertimbangan yang disukai bagi pihak eksternal sehingga mempercepat penyampaian laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap semakin tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Manajemen perusahaan yang mendapatkan keuntungan akan menggunakan informasi baik tersebut untuk memberikan sinyal kepada investor agar mendukung kelangsungan posisi manajemen saat ini dan kompensasi yang lebih tinggi pada manajemen (Putri *et al*, 2015)

### **2.1.7 Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Rasio likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery, 2016)

Menurut Hery (2016) rasio likuiditas dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek ;

1. Rasio lancar (*Current ratio*) digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang ada.
2. Rasio sangat lancar (*Quick ratio* atau *acid test ratio*) adalah skala likuiditas perusahaan yang lebih teliti terdapat pada ratio yang disebut rasio sangat lancar, dimana persediaan dan persekot biaya dikeluarkan dari total aktiva lancar, dan hanya menyisakan aktiva lancar yang likuid yang kemudian dibagi dengan kewajiban lancar.
3. Rasio kas (*Cash ratio*) merupakan perbandingan dari kas yang ada diperusahaan dan di bank dengan total hutang lancar. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan uang kas dan surat berharga yang murah diperdangankan, yang tersedia didalam perusahaan.

Dalam teori sinyal dikatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga sahamnya meningkat (Ross, 1977). Tingkat likuiditas yang baik merupakan salah satu berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan akan membagikan informasi melalui laporan keuangan dengan tepat waktu (Supartini *et al*, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mareta, S . (2015) Perusahaan yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya merupakan berita baik

(*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

### 2.1.8 Opini Audit

Auditing memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan perusahaan, hal ini dikarenakan akuntan publik sebagai pihak yang ahli dan independen pada akhir pemeriksaannya akan memberikan pendapat mengenai kewajaran posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan laporan arus kas (Agoes, S. 2017).

Menurut Standar Profesi Akuntan Publik (PSA 29 SA Seksi 508) dalam Fahmi dan Hadi (2011), ada lima jenis pendapat akuntan, antara lain: 1). Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*). 2). Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*Unqualified Opinion report with Explanatory Language*). 3). Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*). 4). Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*). 5). Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*). Selama pelaksanaan pekerjaan lapangan auditor tidak menemukan masalah atau penyimpangan maka auditor mungkin dapat dengan cepat menyelesaikan tugasnya dan segera mengeluarkan opini audit yang sesuai dengan hasil yang diperoleh.

Ketepatan penyampaian laporan keuangan berhubungan erat dengan opini audit yang diberikan auditor karena perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena *unqualified opinion* merupakan berita baik dari auditor dan sebaliknya jika perusahaan menerima opini selain *unqualified opinion* maka hal tersebut merupakan berita buruk bagi perusahaan dan

cenderung akan memperlambat penyampaian laporan keuangan dan hal tersebut tentu dapat memberikan keraguan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Maretta *et al*, 2015). Hal ini sejalan dengan teori sinyal bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga sahamnya meningkat (Ross, 1977).

### **2.1.9 Dyear**

*Dyear* merupakan variabel *dummy* untuk tahun yang menggambarkan tahun observasi dalam sbuaah penelitian (Wardhani, 2009). Dalam penelitian ini *Dyear* menggambarkan tahun observasi sebelum dan tahun saat adanya pandemi *Covid-19*. *Covid-19* adalah penyakit akibat infeksi virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). *Covid-19* dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Saat pandemi *covid-19*, pemerintah menetapkan kebijakan bekerja dari rumah (WFH). Adanya pandemi *covid-19* menyebabkan kinerja keuangan dari perusahaan jika ditinjau dari rasio keuangannya memiliki perbedaan dari tahun sebelumnya, terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki penurunan dibanding tahun sebelumnya (sebelum *covid-19*). Beragam faktor yang mewarnai *Covid-19* bisa menjadi sebab adanya penurunan kinerja keungan perusahaan, mulai dari kebijakan pemerintah, daya beli masyarakat, penurunan pendapatan masyarakat dan beragam faktor lainnya (Hilaliyah *et al*, 2022).

Penurunan kinerja pada perusahaan bisa menjadi penghambat perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan. Kinerja perusahaan yang baik tentunya

akan menjadi sinyal bagus untuk para investor sehingga perusahaan akan mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu (Kinanti *et al*, 2020)

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis / Tahun	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1	Sigit Maretta 2015	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia)	Variabel independen: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran perusahaan, Lamanya Perusahaan Menjadi Klien KAP, Penggunaan KAP Besar (Big4), Opini audit, Pergantian Manajemen  Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Variabel Profitabilitas dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Variabel likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, penggunaan KAP besar Big4, lamanya perusahaan menjadi klien KAP, dan pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
2	Della Anggradita, Mohamad Rafki Nazar S.E., M.Sc. 2019	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang	Variabel independen: Likuiditas, Profitabilitas, Jumlah dewan direksi, Jumlah dewan komisaris  Variabel dependen: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Variabel likuiditas yang diukur menggunakan indikator rasio lancar tidak berpengaruh signifikan Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan indikator return on asset berpengaruh positif signifikan Variabel Direksi yang diukur menggunakan indikator jumlah Direksi berpengaruh negatif Variabel Komisaris yang diukur menggunakan

		terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)		indikator jumlah Komisaris berpengaruh positif signifikan
3	Fadhli Azhari, Muhammad Nuryatno <sup>2</sup> 2020	Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Variabel independen: Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Kepemilikan institusional, Komite audit, Variabel moderasi: Opini audit Variabel dependen, Ketepatan waktu laporan keuangan	Profitabilitas dan Ukuran perusahaan, berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan Kepemilikan institusional dan Komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan artinya hipotesis ketiga (H3) ditolak. Opini audit tidak mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
4	Ni Putu Desy Darmiari, I Gusti Ketut Agung Ulupui 2014	Karakteristik Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Variabel independen; Jenis industry, ukuran perusahaan, profitabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, Umur perusahaan, reputasi kantor akuntan publik (KAP). Variabel dependen: Ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Jenis industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan
5	Abdulloh Mubarak, Risma Meilana	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu	Variabel independent : opini audit, komite audit	Opini audit, komite audit dan profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu

	Setiani & Yuni Utami 2020	Penyampaian Laporan Keuangan	dan, profitabilitas, variabel dependent: ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	penyampaian laporan keuangan
6	Utami Rahmatia, Kartika Hendra Ts, Siti Nurlaela 2020	Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan	Variabel independent: Komisaris independen, Reputasi kantor akuntan publik, Opini auditor dan, Komite audit  Variable dependent: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Komisaris independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Hipotesis Reputasi KAP mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Opini auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.
7	Jovi Aryadi Joened, I Gusti Ayu Eka Damayanthi, 2016	Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Reputasi Auditor Pada <i>Timeliness Of Financial Reporting</i>	Variabel independen, Karakteristik dewan komisaris, Opini auditor, Profitabilitas, Reputasi auditor  Variable dependen: <i>Timeliness</i> publikasi laporan keuangan	Ukuran dewan komisaris, opini auditor, profitabilitas, dan reputasi auditor berpengaruh negatif pada <i>timeliness of financial reporting</i> . Komisaris independen berpengaruh positif pada <i>timeliness of finansial reporting</i>
12	Fery Derianto 1 , Fefri Indra Arz	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size	Variabel independen: Profitabilitas, Solvabilitas,	Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>timeliness</i> laporan keuangan pada

	2020	Perusahaan Terhadap <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019)	Ukuran perusahaan  Variabel dependen: ketepatanwaktuan	perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Solvabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>timeliness</i> laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Ukuran suatu perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>timeliness</i> laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI).
8	Ferry Abdillah Habibiea , Ni Nyoman Alit Triani  2020	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Tahun 2015 – 2017	Variable independen: Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Likuiditas, Umur perusahaan, <i>Leverage</i>  Variable dependen: <i>Timeliness</i>	Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>timeliness</i> Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>timeliness</i> , Likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>timeliness</i> , Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>timeliness</i> <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>timeliness</i> ,
9	Pramana Putra I. G. A., Dan Ramantha I. W.  2015	Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan	Variabel Independen: Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit  Variabel Dependen: Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan	Profitabilitas, umur perusahaan, dan komisaris independen berpengaruh positif pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan. Kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan.

10	Tarigan, 2017	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ( <i>Timeliness</i> ) Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating	Variabel Independen: Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit  Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ( <i>Timeliness</i> )  Variabel Moderating Kualitas Auditor	Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Solvabilitas dan opini audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kualitas auditor sebagai variabel moderating tidak memperkuat hubungan antara profitabilitas Opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan namun tidak memperlemah hubungan antara solvabilitas dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
11	Yogi Mahendra dan Wijana Asmara Putra. 2014	Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatwaktuan	Variabel independen: Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilita, Likuiditas, Ukuran Perusahaan  Variabel dependen: Ketepatwaktuan	Profitabilitas, likuiditas berpengaruh terhadap ketepatwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012
12	Winda Felicia, 2019	Mengapa Perusahaan Terlambat Menerbitkan Laporan Keuangan?	Variabel indepen: Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi, Reputasi KAP, Solvabilitas, Profitabilitas,	Terdapat perbedaan ukuran perusahaan, laba rugi operasi, dan reputasi KAP pada laporan keuangan auditan yang disampaikan tepat waktu dan laporan keuangan auditan yang di penyampaian terlambat (tidak tepat waktu). Tidak ada perbedaan solvabilitas dan profitabilitas pada laporan

				keuangan auditan yang disampaikan tepat waktu dan laporan keuangan auditan yang di penyampaian terlambat dalam perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI untuk periode 2014-2016.
13	Effendi Probokusumo, Supri Wahyudi Utomo, Elva Nuraina. 2017	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)	Variabel independen: Profitabilitas, Solvabilitas, <i>Size</i> Perusahaan  Variabel dependen  <i>Timeliness</i> Publikasi Laporan Keuangan	Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatanwaktuan ( <i>timeliness</i> ) penyampaian laporan keuangan. Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatanwaktuan ( <i>timeliness</i> ) penyampaian laporan keuangan. 3. <i>Size</i> perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatanwaktuan ( <i>timeliness</i> ) penyampaian laporan keuangan.. Profitabilitas, solvabilitas dan size perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan ( <i>timeliness</i> ) penyampaian laporan keuangan.
14	Ilal Hilaliyah, ETTY Gurendrawati, Dwi Handarini 2022	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Covid-19 pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI	Variabel independen: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas	Terjadi perbedaan rasio likuiditas (current ratio), rasio solvabilitas (debt to asset ratio), rasio aktivitas (asset turnover ratio), rasio profitabilitas (return on assets dan return on equity) sebelum dan saat adanya pandemi covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria sampel.
15	Apriliani Issana Putri,	Berbagai Faktor Yang	Variabel Independen: profitabilitas, likuiditas,	profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan publik,

	Bambang Suryono 2015	Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	leverage, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, reputasi Kantor Akuntan Publik, dan pergantian auditor	reputasi kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Akan tetapi, didalam penelitian ini tidak ditemukan bukti bahwa kompleksitas operasi perusahaan dan pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
--	-------------------------	---	---	---

### 2.3 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi *Covid-19*

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan melakukan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lebih cepat kepada calon investornya mengenai laba agar perusahaan dapat menunjukkan sinyal yang positif kepada investor (Godfrey, 2010).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh Mareta, S (2015), Derianto *et al* (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Terdapat penelitian lainnya dilakukan oleh Habibie *et al* (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan jika profit

yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat atau tinggi setelah dibandingkan dengan total aset yang dimiliki, maka memperlihatkan bahwa kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut baik dimata pemegang kepentingan. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Perusahaan yang mengalami profit tinggi membuat perusahaan yakin profit tersebut akan menjadi pertimbangan yang disukai bagi pihak eksternal sehingga mempercepat penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan teori sinyal dan penelitian terdahulu maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebelum dan saat terjadinya pandemi *covid-19*

### **2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi *Covid-19***

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Belum ada standar khusus untuk menentukan tingkat likuiditas yang baik, sedangkan berdasarkan prinsip kehati-hatian tingkat likuiditas dengan nilai sekitar 200% dianggap baik bagi keuntungan perusahaan (Martono, 2008). Tingginya tingkat likuiditas menandakan bahwa aset lancar yang tersedia lebih besar dibanding hutang lancar perusahaan.

Sejalan dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik, mempublikasi laporan keuangan tepat waktu dan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa

perusahaan memiliki kemampuan tinggi untuk melunasi utang jangka pendeknya. Sebaliknya, ketika perusahaan terlambat mempublikasi laporan keuangannya akan memberikan sinyal negatif kepada investor. Penelitian Putri *et al* (2015) menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan. Maka berdasarkan teori sinyal dan penelitian terdahulu hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh positif likuiditas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebelum dan pada saat terjadinya pandemi *Covid-19*.

### **2.3.3 Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi *Covid-19***

Ketepatan penyampaian laporan keuangan berhubungan erat dengan opini audit yang diberikan auditor karena perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena *unqualified opinion* merupakan berita baik dari auditor dan sebaliknya jika perusahaan menerima opini selain *unqualified opinion* maka hal tersebut merupakan berita buruk bagi perusahaan dan cenderung akan memperlambat penyampaian laporan keuangan dan hal tersebut tentu dapat memberikan keraguan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Mareta, S. 2015).

Opini audit selain “wajar tanpa pengecualian” dianggap sebagai berita buruk dan dapat mempengaruhi proses pengungkapan laporan keuangan. Perusahaan yang mendapatkan opini ini cenderung menunda penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya perusahaan yang mendapatkan opini “wajar tanpa perkecualian”

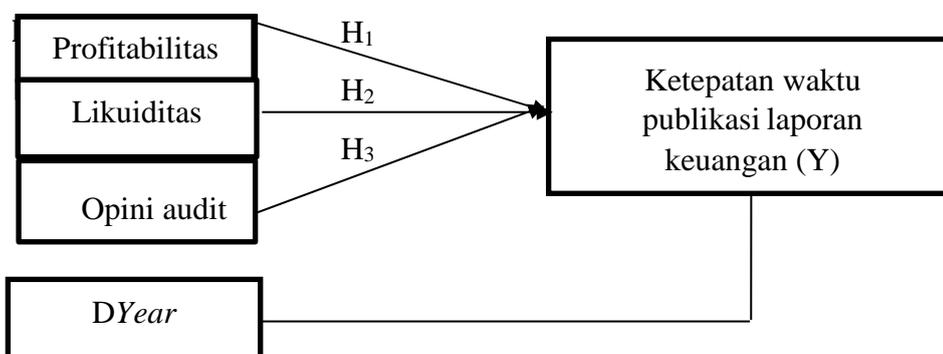
dianggap memiliki praktik manajemen dan pengendalian internal yang baik. Perusahaan tersebut dianggap tidak banyak memiliki masalah dalam laporan keuangannya sehingga lebih sedikit waktu yang dihabiskan oleh auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya. Akibatnya perusahaan tidak dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sejalan dengan teori keagenan yang mempengaruhi hubungan antara *principal* dan agen, agar tidak terjadi asimetri informasi antara keduanya maka diperlukan pihak eksternal yaitu auditor eksternal dalam hal ini adalah kantor akuntan publik untuk memberikan opini audit guna mengungkapkan informasi yang ada didalam laporan keuangan (Ismail *et al*, 2012).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mareta, S (2015) dan Mahendra *et al* (2014) yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Maka berdasarkan teori keagenan dan penelitian terdahulu hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh positif opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebelum dan pada saat terjadinya pandemi *Covid-19*

## 2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dalam penelitian ini digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

Dalam penelitian ini penulis meneliti bagaimana pengaruh positif dari variabel *return on assets*, *current rasio*, dan opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dimana terdapat variabel control yang dihitung dengan menggunakan *dummy* variabel yaitu pandemi *covid-19* untuk melihat tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebelum dan saat terjadinya pandemi *Covid-19*

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Ahmad (2015), Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Sampel adalah sebagian atau himpunan bagian dari populasi. Dengan kata lain, yang membentuk sampel hanyalah beberapa elemen populasi saja bukan seluruhnya. Dalam pemilihan sampel ada yang disebut dengan teknik pengambilan sampel, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan pertimbangan penulis dalam melakukan penelitian (Ahmad, 2015). Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representatif* sesuai dengan kriteria yang di tentukan.

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021
2. Perusahaan menyajikan data lengkap dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan tahun 2018-2021 tersebut.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Data tersebut diperoleh dari masing-masing website perusahaan sampel dan pada *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022). Data yang diambil berupa data panel, yaitu pengumpulan data dari beberapa perusahaan dengan rentang waktu dari tahun 2018-2021.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu metode kegiatan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji dokumen-dokumen tentang data keuangan pada perusahaan. Data sekunder yang dikumpulkan bersumber dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022) dan *website* resmi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

## **3.4 Definisi Operasional Variabel**

### **3.4.1 Variabel Independen**

#### **3.4.1.1 Profitabilitas**

Profitabilitas bisa diproksikan dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan rata-rata aset. ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman. Investor akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan mengelola aset (Kasmir, 2013).

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak dan bunga}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Sumber : (Kasmir, 2013).

### 3.4.1.2 Likuiditas

Likuiditas diprosikan menggunakan *current ratio* (CR). Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2012). CR digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah pegawai dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi tingkat ratio yang di hasilkan maka semakin kuat posisi perusahaan. Tingkat rasio likuiditas bisa menjadi alat pertimbangan investor untuk membeli saham perusahaan.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2012)

### 3.4.1.3 Opini Audit

Menurut Standar Profesi Akuntan Publik (PSA 29 SA Seksi 508), ada lima jenis pendapat akuntan, antara lain: 1). Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*). Pendapat wajar tanpa pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. 2). Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa

penjelasan (*Unqualified Opinion report with Explanatory Language*). Keadaan tertentu mungkin mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraf penjelasan dalam laporan auditnya. 3). Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*). Pendapat wajar dengan pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Variabel opini audit diukur dengan variabel *dummy* dimana dinilai 1 jika perusahaan sampel mendapat opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion* dan *Unqualified Opinion with Explanatory Paragraph*) dan dinilai 0 jika perusahaan sampel mendapatkan opini selain wajar tanpa perkecualian (pendapat wajar dengan perkecualian, pendapat tidak wajar, pendapat tidak memberikan pendapat) (Mubarok *et al*, 2020).

#### **3.4.1.4 Dyear**

Di dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang ditambahkan yaitu variabel *Dyear*. *Dyear* merupakan variabel *dummy* untuk tahun yang menggambarkan tahun observasi dalam sebuah penelitian (Wardhani, 2009). *Dyear* yang dihitung dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana nilai 1 menunjukkan periode sebelum adanya pandemi *Covid-19* sedangkan nilai 0 menunjukkan periode saat terjadinya pandemi *Covid-19*. Variabel *Dyear* digunakan untuk mengetahui gap atau perbedaan antara sebelum dan saat terjadinya pandemi *Covid-19*.

### **3.4.2 Variabel Dependen**

#### **3.4.2.1 Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Dalam penelitian ini ketepatan waktu publikasi laporan keuangan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Apabila perusahaan mempublikasikan laporan keuangan lewat dari akhir bulan ke-3 setelah tutup buku laporan keuangan tahunan maka perusahaan tersebut diberikan kategori 0 yang berarti terlambat. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan sebelum akhir bulan ke-3 setelah tutup buku laporan keuangan tahunan maka perusahaan tersebut diberikan kategori 1 yang berarti tepat waktu (Winarta *et al*, 2018)..

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2019). Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah perbandingan pengaruh kinerja keuangan dan opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Deskripsi variabel tersebut disajikan untuk mengetahui nilai *mean*, minimum, maksimum, dan standar deviasi dari variabel yang diteliti.

### 3.5.2 Analisis Regresi Logistik

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi logistik (*logistic regression*), dimana memiliki satu variabel dependen yang non matrix (nominal) serta memiliki variabel independen lebih dari satu. Regresi logistik (*logistic regression*) adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen (terikat) dapat diprediksi oleh variabel bebasnya (variabel independen). Dalam penggunaannya, regresi logistik tidak memerlukan distribusi yang normal pada variabel independen. Di samping itu, teknik analisis ini tidak memerlukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (variabel independen). Analisis regresi logistik (*logistic regression*) merupakan regresi yang menguji apakah terdapat probabilitasterjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Analisis regresi logistik tidak memerlukan distribusi normal dalam variabel independen (Ghozali, 2018)

Regresi logistik akan membentuk variabel prediktor atau respon ( $\log(p/(1-p))$ ) yang merupakan kombinasi linier dari variabel independen. Nilai variabel prediktor ini kemudian ditransformasikan menjadi probabilitas dengan fungsi logistik. Asumsi-asumsi dalam regresi logistik:

1. Tidak mengasumsikan hubungan linier antar variabel independen dengan variabel dependen.
2. Variabel dependen harus bersifat dikotomi (2 variabel).
3. Variabel independen tidak harus memiliki keragaman yang sama dengan antar kelompok variabel.

4. Kategori dalam variabel independen harus terpisah satu sama lain (bersifat eksklusif).
5. Sampel yang diperlukan adalah dalam jumlah yang relatif besar, minimum yang dibutuhkan hingga 50 sampel data untuk sebuah variabel prediktor (variabel independen).

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dalam hal ini menggunakan variabel *dummy*. Variabel independen yang digunakan dalam model ini adalah rasio keuangan (*financial ratios*). Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan opini audit serta penggunaan *Dyear* dalam penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teoritis yang telah disajikan sebelumnya, maka persamaan regresi logistic yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 Opini + \beta_4 Dyear + e$$

Keterangan :

$Y_1$	: Ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan.
ROA	: <i>Return On Asset</i>
CR	: <i>Current Ratio</i>
Opini	: Opini Audit
<i>Dyear</i>	: <i>Dummy</i> Tahun
$\alpha_0$	: Konstanta
$\beta_1$	: Koefisien
e	: <i>error terms</i> (kesalahan pengganggu)

### 3.5.3 Uji Model Fit

#### 3.5.3.1 Uji -2 Log Likelihood

Pada tahap pertama pengujian regresi logistik adalah dengan menguji nilai *-2 log likelihood* yaitu uji yang dilakukan sebelum variabel independen di masukkan

ke dalam pengujian ini. Dalam pengujian ini adalah membandingkan nilai  $-2 \log likelihood$  dengan nilai  $chi-square$  (Wiyono, 2020). Kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut

1. Apabila nilai  $-2 \log likelihood > x^2$  tabel, maka menolak  $H_0$  sehingga menunjukkan bahwa model tidak fit dengan data
2. Apabila nilai  $-2 \log likelihood < x^2$  tabel, maka menerima  $H_0$  sehingga menunjukkan bahwa model fit dengan data.

### **3.5.3.2 Uji Omnibus Test of Model Coefficients**

Pengujian ini merupakan uji yang dilakukan setelah variabel independen di masukkan dalam penelitian ini dengan cara membandingkan nilai  $chi-square$  statistic dengan  $chi-square$  tabel melihat hasil signifikansi (Wiyono, 2020). Kriteria dalam pengujian ini adalah

1. Apabila nilai  $chi-square statistic > chi square table$  atau nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka artinya  $H_0$  ditolak, dalam hal ini memiliki arti bahwa penambahan variabel independen tidak memiliki pengaruh nyata terhadap model atau dengan kata lain model dinyatakan tidak fit.
2. Apabila nilai  $chi-square statistic < chi square table$  atau nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka artinya  $H_0$  diterima, artinya penambahan variabel independen dapat memberikan pengaruh nyata terhadap model atau model dinyatakan sudah fit.

### **3.5.3.3 Pseudo R Square**

Dalam pengujian ini digunakan untuk mengetahui berapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen

(Ghozali, 2018). Hasil pengujian ini dapat dilihat dengan memeriksa nilai *Nagelkerke R Square* dan *Cox n Snare R square* pada tabel *model summary*

#### **3.5.3.4 Hosmer & Lemeshow Test**

Uji kelayakan model dilakukan dengan pengujian *Hosmer and Lemeshow test*. *Hosmer and Lemeshow test* menguji hipotesis 0 bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model atau tidak (Ghozali, 2018). Pengujian ini membandingkan nilai *chi-square* pada tabel *Hosmer & Lemeshow Test* dengan *chi-square table* atau dengan melihat signifikansi.

1. Apabila nilai *Chi-square Hosmer & lemeshow test* < *Chi square table* atau nilai signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak artinya model tidak dapat diterima dan pengujian hipotesis tidak dapat dilakukan.
2. Apabila nilai *chi-square* pada tabel *Hosmer & Lemeshow Test* > *Chi Square table* atau nilai signifikansi > 0,05 maka H0 ditolak artinya model dapat diterima dan pengujian hipotesis dapat dilakukan.

### **3.5.4 Uji Hipotesis**

#### **3.5.4.1 Pengujian Signifikansi Model**

Dalam pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai *Hosmer test* dengan nilai *chi-square* (Wiyono, 2020). Kriteria dalam pengujian ini adalah:

1. Apabila nilai statistik hasil model regresi logistik > *chi-square* dapat disimpulkan bahwa pengujian model regresi logistik pada uji simultan adalah

menolak  $H_0$ , maka setidaknya terdapat satu variabel independen yang berpengaruh.

2. Sebaliknya, apabila hasil model regresi logistik  $<chi-square$  dapat disimpulkan bahwa pengujian model regresi logistik pada uji simultan adalah terima  $H_0$  artinya tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4.2 Uji Wald

Uji wald digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dalam analisis regresi logistik (Ghozali, 2018). Pengujian ini menggunakan uji wald, yang di tunjukkan dengan nilai exponential b atau disebut juga dengan odds rasio. Odds rasio merupakan ukuran seberapa besar kecenderungan variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji ini adalah

1. Apabila nilai uji wald  $> chi-square$ , atau sig. Wald  $<0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pengujian parsial menolak  $H_0$  yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Sebaliknya apabila nilai uji wald  $> chi-square$  atau sig  $>0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pengujian parsial menerima  $H_0$ , yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Bertitik tolak dari uraian dan hasil pengujian pada bab-bab terdahulu dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel profitabilitas yang dihitung melalui rasio *Return On Asset*, menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebelum dan saat terjadinya pandemi *Covid-19*. Semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan perusahaan maka akan membuat sebuah perusahaan lebih cepat dalam mempublikasikan laporan keuangannya karena merupakan berita baik di mata pemegang kepentingan.
2. Variabel likuiditas, yang dihitung melalui *Current Ratio*, tidak menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebelum dan saat terjadinya pandemi *Covid-19*. Tingkat likuiditas yang rendah tidak serta-merta menjadikan perusahaan terlambat mempublikasikan laporan keuangannya.
3. Variabel opini audit, yang dihitung melalui *variabel dummy*, tidak menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebelum dan saat terjadinya pandemi *Covid-19*. Peraturan otoritas jasa keuangan mewajibkan perusahaan untuk

mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu beserta opini audit baik WTP maupun yang lain sehingga opini audit tidak berpengaruh.

4. Variabel *D-Years*, yang dihitung melalui *variabel dummy*, menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebelum dan saat terjadinya pandemi *Covid-19*. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan pengungkapan laporan keuangan sebelum dan saat terjadinya saat pandemi *Covid-19*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang meliputi :

1. Adanya beberapa laporan keuangan yang tidak dapat diakses sehingga mengurangi jumlah sampel yang digunakan dan dapat berdampak pada hasil akhir penelitian.
2. Dalam penelitian ini variabel likuiditas yang dihitung dengan *current rasio* dan opini audit tidak dapat menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan sebelum dan saat terjadinya pandemi *Covid-19* yaitu profitabilitas, likuiditas, opini audit, dan *Dyear*. Namun 2 variabel diantaranya yaitu likuiditas dan opini audit tidak menunjukkan pengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sehingga masih kurang representatif dalam menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh terhadap variabel dependen.

### **5.3 Saran Penelitian**

Bertitik tolak dari apa yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah periode tahun penelitian sehingga hasil penelitian akan mampu menggambarkan secara keseluruhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Menambah variabel penelitian lain yang kemungkinan lebih berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, seperti ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) , kepemilikan manajerial.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel sektor perusahaan lain yang terdaftar di BEI agar terdapat keterbaruan pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, 2017. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* , Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Agus Harjito, Martono, 2008, *Manajemen Keuangan*, Edisi. 1, Yogyakarta : EKONISIA.
- Ahmad, Jamaluddin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Yogyakarta:Gava Media
- Amelia, R. (2013). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Bakrie: Media Riset Akuntansi*, 3(2), 43–65.
- Anggradita, D., E, M. R. N. S., Sc, M., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Telkom, U. (2019). Della Anggriditta, 2019, 6(2), 3418–3425.
- Budiasih, I. G. A. N., & Saputri, P. D. A. (2017). Corporate Governance Dan Financial Distress Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *Kinerja*, 18(2), 157–167. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v18i2.527>
- Canon, J, A., dan Rita Mcgee, 2007, *Talent Management and Succession Planning*, The Chartered Institute of Personel and Development, London.
- Darmiari, N. P. D., & Ulupui, I. G. K. A. (2014). Karakteristik Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1), 38–57.
- Derianto, F., & Indra Arza, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan Terhadap Timeliness Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3255–3269. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.280>
- Dewi, K. I. K., & Ratnadi, N. M. D. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Audit Tenure dan Good Corporate Governance pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 463–494.
- Dewi, N. P. S. K., & Sridarta, Y. M. (2017). Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Struktur Kepemilikan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Media Akuntansi*, 31(01), 44–53.

- Dufriella, A. A., & Utami, E. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 50. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1195>
- Dwiyanti, R., & Ardiyanto, M. D. (2010). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Fahmi dan Hadi (2011), Fahmi & Hadi. 2011. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan” , Bandung: Alfabeta
- Fees, Reeve. Warren. (2005). Pengantar Akuntansi, Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.
- Felicia, W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Mengapa Perusahaan Terlambat Menerbitkan Laporan Keuangan? *Perspektif Akuntansi*, 2(1), 71–88. <https://doi.org/10.24246/persi.v2i1.p71-88>
- Godfrey, J., et al. (2010). Accounting Theory (7th ed.). New York: McGraw Hill
- Habibie, F. A., & Triani, N. N. A. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Tahun 2015 – 2017. *Jurnal*
- Harmono, 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis (Edisi 1)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hastutik, S. (2015). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11.
- Hery. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah 1, Cetakan Kedua, Edisi Pertama. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. (2016). Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Hilaliyah, I., Gurendrawati, E., & Handarini, D. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Covid-19 pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2(3), 641-660.
- Ismail, H., Mustapha, M., dan Ming, C.O. (2012). Timeliness of Audited Financial Reports of Malaysian Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science*, 3(22)

- Jensen dan Meckling (1976), Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305-360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensen-meckling-76.pdf>.
- Kasmir. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Kinanti, A. D., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 58–65.
- Krisnanda, I. G. W., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Pengaruh Financial Distress, Umur Perusahaan, Audit Tenure, Kompetensi Dewan Komisaris Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 1933–1960.
- Luh, N., Sri, P., & Wirakusuma, M. G. (2013). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Penundaan Publikasi Laporan Keuangan Auditan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(3), 676–689.
- Mahendra, Y., & Putra, W. A. (2014). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9.1(Akuntansi), 180–199.
- Mareta, S . (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 93. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i1.116>
- Miller, C. and Whiting, H. 2005. *Voluntary Disclosure of Intellectual Capital and The Hidden Value*. Proceedings of the Accounting and Finance Association of Australia and New Zealand Conference.
- Mubarok, A., Setiani, R. M., & Utami, Y. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Media Bina Ilmiah*, 15(3), 4169–4178. Retrieved from <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>
- Oktavia, H. D., & Suryaningrum, D. H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 16(1), 100. <https://doi.org/10.32524/jkb.v16i1.368>
- Otoritas Jasa Keuangan 2021. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3 /POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal*.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Probokusumo, E., Utomo, S. W., & Nuraina, E. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 110–119. Retrieved from <https://doi.org/10.5281/zenodo.582677>
- Puspitasari, E., & Sari, A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 9(1), 31–42.
- Putra, I. G. A. P., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 199–213.
- Putri, A. I., & Suryono, B. (2015). Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(7).
- Putu, N., Jayanimita, A., Made, N., Ratnadi, D., Widanaputra, A. A. G. P., & Ariyanto, D. (2020). The Effect of Good Corporate Governance on Timeliness of Annual Financial Report Publication. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, Vol.4(1), 257–263. Retrieved from [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com)
- Rachmawati, S. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.9744/jak.10.1.pp.1-10>
- Rahmatia, U., Hendra Ts, K., & Nurlaela, S. (2020). the Effect of Mechanism Good Corporate Governance To the Accuracy of Financial Reporting. *Pengaruh Mekanisme ... Jurnal EMBA*, 8(1), 529–537.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economics and Management Science*, Vol. 8 (1): 23-40.
- Setiawan, I. H., & Widyawati, D. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(9), 117.
- Setyastrini, N. L. P. (2019). Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan dan Faktor-faktor yang Memengaruhi: Pengujian Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi &*

- Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 4(3), 66–82. Retrieved from [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)
- SPAP PSA 29 Seksi 508. (2011). Laporan Auditor Atas Laporan Keuangan Auditan. Ikatan Akuntan Indonesia, (29), 508.6.
- Srimindarti, & Cecilia, &. (2008). Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Fokus Ekonomi*, 7(1), 14–21.
- Stanley Milgram (1963) Milgram, Stanley. (1963). "Behavioral Study of Obedience". *Journal of Abnormal and Social Psychology* 67. p.371-378. Yale University. (Online). Tersedia: <http://www.wordnik.com/words/obedience/definitions>).
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharli, M. (2006). Studi Empiris Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 34–55.
- Sujarwo. (2019). Pengaruh Audit Delay, Reputasi dan Kompleksitas Operasi Terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan Perusahaan Pertambangan Tahun 2012-2016. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business Universitas Pamulang*, 2(3), 331–340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3269392>
- Supartini, N. M., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Supriyanto, B. M. P. B. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada masa covid-19. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputersasi Akuntansi*, 16(1), 98-109.
- Wardhani, R. (2009). Pengaruh proteksi bagi investor, konvergensi standar akuntansi, implementasi corporate governance, dan kualitas audit terhadap kualitas laba: Analisis lintas negara di Asia. Disertasi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Welly Salipadang, Robert Jao, & Beauty. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Return Saham. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 83–101. Retrieved from [www.neraca.co.id](http://www.neraca.co.id)
- Widyaswari, K., & Suardana, K. (2014). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan: Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 1, Hal 154-166.

Winarta, I. W., & Putra, I. N. W. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1534. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p27>

Wirakusuma, M. G., & Cindrawati, P. M. (2011). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Kandungan Laba, Dan Jenis Industri Pada Ketidaktepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Di Pt Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2009. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 1–27.

Wiyono, Gendro, 2020, Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 25 & SmartPLS 3.2.8, Edisi kedua, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

<https://www.cnnindonesia.com/>

<https://www.ojk.go.id>

<https://www.idx.co.id>

<http://www.iaiglobal.or.id>

